

**PENGEMBANGAN LKPD SKI BERBASIS *PROJECT*
BASED LEARNING DI KELAS VIII MTsS
MARDIYAH ISLAMIYAH
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Ainun Adilah Dly

NIM. 21010023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Adilah Dly
NIM : 21010023
Tempat/Tgl.Lahir : Aek Galoga, 27 November 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dalam Lidang LK III

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2000', 'METERAL TEMPEL', and the serial number '33DAMX366934381'.

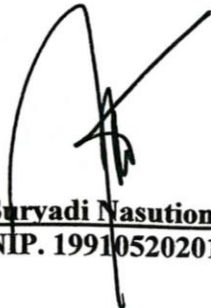
Ainun Adilah Dly
NIM. 21010023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama Ainun Adilah Dly, NIM. 21010023 dengan judul: "**Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan**" memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

Panyabungan, 19 Agustus 2025

Pembimbing II



Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212202019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan**" a.n. Ainun Adilah Dly, NIM. 21010023, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Faisal Musa, M.Pd NIP. 197801242005011006	Ketua/ Merangkap Penguji I		3/9/25
2.	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		3/9 2025
3.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji III		08/09 2025
4.	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji IV		04-09/2025

Mandailing Natal, 16 September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203162003121002

ABSTRAK

Ainun Adilah Dly (NIM. 21010023). Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning*, mengukur tingkat validitas dan praktikalitas pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* di kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan materi Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Daulah Abbasiyah. Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan pendekatan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Subjek uji coba penelitian yaitu peserta didik kelas VIII at-Tahrim MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan yang berjumlah 30 peserta didik tahun ajaran 2025/2026. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah melalui instrumen analisis kebutuhan, instrumen validitas, dan instrumen praktikalitas. Teknik analisis data menggunakan analisis data kebutuhan, analisis validitas, dan analisis praktikalitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran setelah menggunakan LKPD SKI berbasis *Project Based Learning* menjadi lebih aktif, terarah, dan berpusat pada peserta didik. Tingkat validitas LKPD dinyatakan sangat valid dengan rata-rata persentase sebesar 93% . Sedangkan tingkat validitas terhadap modul ajar diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan LKPD SKI berbasis *Project Based Learning* dinilai dari tanggapan guru pengampu mata pelajaran SKI, yang menunjukkan nilai sebesar 93% dan termasuk dalam kategori sangat praktis. Sementara itu, hasil respon dari 30 peserta didik kelas VIII at-Tahrim terhadap penggunaan LKPD menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 90% , yang juga tergolong sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD SKI berbasis *Project Based Learning* ini dinyatakan valid (layak) dan praktis digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD, SKI, *Project Based Learning*, Validitas, Praktikalitas

ABSTRACT

Ainun Adilah Dly (Student ID: 21010023). The Development of LKPD SKI Based on Project-Based Learning in Grade VIII at MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan. This research aims to analyze the learning process before and after the implementation of the SKI LKPD based on Project-Based Learning, as well as to measure the level of validity and practicality of the developed LKPD in Grade VIII at MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan, specifically for the topic "The Development of Islamic Civilization during the Abbasid Caliphate." The research was conducted at MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan using a research and development (R&D) method with a 4D approach (Define, Design, Development, Disseminate). The trial subjects were 30 eighth-grade students from class At-Tahrim at MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan for the academic year 2025/2026. Data were collected using needs analysis instruments, validity instruments, and practicality instruments. The data were analyzed through needs analysis, validity analysis, and practicality analysis. The results of the study showed that learning after the use of the Project-Based Learning SKI LKPD became more active, structured, and student-centered. The validity level of the LKPD was rated as very valid, with an average percentage of 93%. Meanwhile, the validity of the teaching module reached 91%, also categorized as very valid. The practicality of the LKPD was assessed based on the responses of the SKI subject teacher, who gave a score of 93% indicating a very practical category. In addition, responses from 30 students in class at-Tahrim showed a practicality score of 90%, which also falls into the very practical category. Based on these findings, the Project-Based Learning SKI LKPD is considered valid (feasible) and practical to be used as a teaching material to improve the quality of the learning process.

Keywords: LKPD, SKI, Project Based Learning, Validity, Practicality

MOTTO

“Seperti air. Tenang, Mengalir, dan Bermanfaat”

(byain)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya di akhir zaman kelak. Pada kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fuji Pratami, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku validator materi dan Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku validator media yang telah meluangkan waktunya dalam memvalidasi Modul Ajar dan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* yang penulis kembangkan.
6. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Salwa Hasyim Nasution, S.Ag selaku kepala Sekolah MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan, Bapak/Ibu guru yang telah mengizinkan peneliti

untuk meneliti di kelas beliau, serta staf Tata Usaha MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan.

8. Bapak Bardan Sukri dan Ibu Nikmah Pulungan selaku orang tua saya yang tidak pernah putus berjuang dan memberikan dukungan, do'a dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak Nur Hamidah Daulay dan Rizki Amaliyah Daulay serta teman-teman yang pernah berjuang bersama sehingga saya sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman sejawat terkhusus PAI-A angkatan 2021 yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karen itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan konstribusi positif, baik secara akademis maupun praktis bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Panyabungan, 11 Agustus 2025



Ainun Adilah Dly
NIM. 21010023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoretik.....	9
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	9
2. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	12
3. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	15
4. Perkembangan Peserta Didik Usia SMP	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Model Pengembangan.....	34
B. Prosedur Pengembangan	34
1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>).....	34

2. Tahap Perancangan (<i>design</i>)	36
3. Tahap Pengembangan (<i>develop</i>)	39
4. Tahap Penyebaran (<i>disseminate</i>)	41
C. Subjek Uji Coba	41
D. Jenis Data	41
E. Instrumen Penelitian	42
1. Instrumen Analisis Kebutuhan	42
2. Instrumen Validitas	43
3. Instrumen Praktikalitas	45
F. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Data Kebutuhan	47
2. Analisis Validitas	48
3. Analisis Praktikalitas	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	50
1. Pendefenisian (<i>define</i>)	50
2. Perancangan (<i>design</i>)	52
3. Pengembangan (<i>develop</i>)	125
4. Penyebaran (<i>disseminate</i>).....	126
B. Deskripsi dan Analisa Data Hasil Uji Coba.....	127
C. Kajian Produk Akhir	146
BAB V PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran Pemanfaatan dan Diseminasi	149
DAFTAR PUSTAKA.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Valid Lembar Validasi	48
Tabel 3.2 Kategori Praktis Angket Praktikalitas.....	49
Tabel 4.1 Hasil Validasi LKPD	132
Tabel 4.2 Hasil Validasi Modul Ajar	133
Tabel 4.3 Hasil Praktikalitas Angket Respon Guru	134
Tabel 4.4 Hasil Praktikalitas Angket Respon Peserta Didik.....	135
Tabel 4.5 Hasil Revisi LKPD.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Rancangan LKPD.....	38
Gambar 4.1 Tampilan Desain <i>Cover</i> LKPD	54
Gambar 4.2 Tampilan Desain Identitas Peserta Didik	55
Gambar 4.3 Tampilan Desain Kata Pengantar	56
Gambar 4.4 Tampilan Desain Daftar Isi	57
Gambar 4.5 Tampilan Desain Pendahuluan.....	58
Gambar 4.6 Tampilan Desain Petunjuk Belajar.....	59
Gambar 4.7 Tampilan Desain Materi.....	61
Gambar 4.8 Tampilan Desain Kegiatan Proyek 1 dan 2.....	74
Gambar 4.9 Tampilan Desain Daftar Pustaka.....	115
Gambar 4.10 Tampilan Desain Lampiran	117
Gambar 4.11 Uji Coba Terbatas Produk LKPD.....	130
Gambar 4.12 Tampilan Desain Materi dan Animasi Tambahan.....	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	153
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	154
Lampiran 3. Lembar Wawancara Penelitian.....	155
Lampiran 4. Modul Ajar SKI Sebelum Pengembangan.....	157
Lampiran 5. Modul Ajar SKI Sesudah Pengembangan	162
Lampiran 6. Angket Validasi LKPD.....	166
Lampiran 7. Angket Validasi Modul Ajar	171
Lampiran 8. Angket Respon Guru	173
Lampiran 9. Angket Respon Peserta Didik.....	175
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikanlah yang akan mengantarkan manusia kepada jalan untuk mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan juga sangat penting bagi manusia karena pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan generasi-generasi emas dimasa depan. Hal ini erat kaitannya dengan bagaimana kualitas pendidikan yang akan diberikan kepada manusia salah satunya peserta didik. Pendidikan bukan hanya sekedar untuk transfer pengetahuan namun juga sebagai pembentukan kepribadian diri seseorang. Proses pembelajaran yang baik merupakan proses pembelajaran yang memperhatikan komponen-komponen penting yang diperlukan dalam pendidikan, baik itu dari tujuan pembelajaran, dan media pembelajaran sehingga menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Haris, 2019).

Praudi Atmosudirdjo mengemukakan bahwa yang paling berperan dalam berhasilnya suatu pendidikan ialah seorang guru. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Firman Allah SWT., pada Q.S al-Mujadalah (11) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah” (kamu) berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Tafsir ayat tersebut mengajarkan untuk melapangkan tempat duduk dan berlapang dada pada teman-temannya agar dapat sama-sama menuntut ilmu di dalam majelis. Allah meninggikan derajat orang-orang yang giat belajar dan berilmu pengetahuan (Ismail, 2008).

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam (Rasyid, 2018). Adanya muatan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Jenjang Madrasah Tsanawiyah dapat menumbuhkan daya ingat kreativitas peserta didik dalam hal memahami cerita, mengumpulkan informasi, dan menyampaikan fakta-fakta yang ada dalam sebuah materi sejarah yang dipelajarinya. Tak kalah penting dari manfaat maupun kegunaan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, ada satu hal yang menjadikan sebuah pembelajaran dikatakan berjalan dengan baik sesuai tujuan Pendidikan Nasional yaitu peran guru dalam menyampaikan materi juga memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan peserta didik dalam menerima informasi pada proses pembelajaran (Nusantara, 2020).

Salah satu unsur keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari bagaimana ia bisa mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga dapat menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Sebagaimana pada Pasal 39 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional (Nusantara, 2020). Menurut (Yamin dan Maisah, 2010), “Pendidik merupakan tenaga profesional yang mempunyai prinsip profesionalitas demi memenuhi hak warga Negara hingga terwujudnya pendidikan yang bermutu”.

Menurut (Praswoto, 2011), “Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran”. Misalnya buku pelajaran, modul, *handout*, LKPD,

model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya. Bahan ajar mempunyai peran penting pada saat kegiatan belajar mengajar karena proses komunikasi antar guru dengan peserta didik terjalin secara optimal. Selain itu, peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan bahan ajar dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Namun dapat kita lihat, tidak sedikit guru yang masih terfokus pada buku teks yang diberikan oleh kemendikbud saja, sehingga terkadang guru tidak maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran. Maka kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk meminimalisir hal tersebut (Annisa, dkk. 2022).

Pembelajaran yang masih konvensional, dengan dominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik dan kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, inovasi bahan ajar menjadi salah satu solusi yang penting untuk diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu bentuk inovasi bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut (Darman, dkk. 2017), “Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar berupa lembaran yang disusun oleh guru dan digunakan oleh peserta didik untuk membimbing mereka dalam proses pembelajaran secara mandiri maupun kelompok, ditujukan untuk membantu peserta didik agar mereka dapat bekerja secara kontinu dan terarah”. Sedangkan menurut (Istiqomah, 2015), “LKPD disusun berdasarkan kurikulum dan bidang studi yang relevan, karena itu LKPD juga harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan mengikuti tuntutan atau karakteristik bidang studi yang relevan”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah lembaran yang tidak hanya berisi materi pembelajaran secara ringkas, tetapi juga dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif melalui berbagai latihan, kegiatan reflektif dan tugas yang kontekstual.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait metode dan bahan ajar yang digunakan. Berdasarkan wawancara peneliti terhadap salah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan yaitu Bapak Saddam Husein bahwa bahan ajar khususnya pada saat pemberian tugas yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket (Husein, 2025). Sedangkan wawancara terhadap peserta didik pada kelas VIII, diperoleh bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang mana guru membuka materi kemudian menjelaskan materi dan dalam pemberian tugas soal-soal latihan yang diberikan hanya berpusat pada apa yang ada di dalam buku paket saja tanpa menggunakan bahan ajar lain (Nisah, dkk. 2025). Sementara dengan penggunaan kurikulum merdeka, peserta didik dituntut untuk berpikir kritis, logis, kreatif, serta mampu menyelesaikan masalah. Maka diperlukan bahan ajar yang mudah untuk dipahami, mudah untuk diserap, dan mudah untuk di ingat, lebih menarik dan terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan isi materi serta membuat peserta didik untuk lebih aktif, mampu dalam menyelesaikan masalah dengan baik.

Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar dinilai relevan dengan karakteristik peserta didik kelas VIII yang cenderung aktif dan membutuhkan stimulus belajar yang variatif. Bahan ajar ini dapat menjadi alternative yang efektif untuk memperkaya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun kelompok dengan pendekatan yang lebih menyenangkan.

Beberapa penelitian terkait seperti penelitian skripsi Rinjani Aulia Firdausi yaitu “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 1 Natar”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis *Project Based Learning* dan dapat dinilai valid serta layak digunakan dalam semua aspek. Validasi ahli materi sebesar 92%, ahli bahasa sebesar 86%, ahli media sebesar 90% dan hasil angket respon penggunaan LKPD sebesar 91%.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka peneliti perlu mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang kreatif dan efisien sehingga membuat peserta didik merasa tertarik dan lebih aktif dalam mempelajari serta mampu menyelesaikan masalah dengan baik pada materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Semester Ganjil. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti paparkan di atas, tahap yang dilakukan hanya mencapai tahap validasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan dilanjutkan hingga tahap praktikalitas. Karena di Panyabungan belum ada penelitian serupa, maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada peserta didik sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang diberikan pada proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket hingga masih cenderung monoton.
2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih bersifat konvensional, dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa bahan ajar yang variatif.
3. Guru dan peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa LKPD yang menarik dan tidak monoton pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Guru belum mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Project Based Learning* yang dirancang sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan bahan ajar cetak yaitu LKPD Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Project Based Learning*, bukan pada bahan ajar berbasis digital atau bentuk bahan ajar lainnya.
2. Pengembangan LKPD Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Project Based Learning* ini hanya memuat satu materi saja yang ada pada kelas VIII semester ganjil.
3. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan, sehingga hasil pengembangan tidak secara langsung digeneralisasi untuk sekolah lain atau jenjang yang berbeda.
4. Pengembangan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan bahan ajar, bukan mencakup analisis menyeluruh terhadap peningkatan hasil belajar dalam jangka panjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan?
2. Bagaimana tingkat validitas Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas Pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD cetak berbasis *Project Based Learning* untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Jenis produk yang dikembangkan yaitu LKPD berbasis *Project Based Learning* cetak yang berfungsi sebagai bahan ajar sekaligus latihan bagi peserta didik.
2. Produk ini merupakan pendamping buku teks utama, memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi, mengerjakan latihan soal, dan melakukan aktivitas pembelajaran aktif.
3. Format dan ukuran produk berupa buku cetak dengan ukuran kertas A5 (14,8 cm × 21 cm).
4. Struktur isi dari produk terdapat cover, identitas peserta didik, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan (capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran), petunjuk belajar, materi, kegiatan proyek, daftar pustaka, lampiran serta profil penulis.
5. Visual pendukung seperti gambar, ilustrasi atau lainnya untuk memperkuat pemahaman konteks.
6. Produk dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
7. Materi yang akan disajikan dalam produk ini memuat materi yang ada pada kelas VIII semester ganjil BAB 2 yaitu Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Daulah Abbasiyah.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan.
2. Untuk mengukur tingkat validitas pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan.
3. Untuk mengukur tingkat praktikalitas pengembangan LKPD SKI Berbasis *Project Based Learning* Di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk menambah pengetahuan dibidang pengembangan LKPD Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Project Based Learning*.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan berpikir ilmiah khususnya kepada peneliti, serta berbagai pihak yang berkompeten untuk menindaklanjuti penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru yaitu memberikan alternative bahan ajar yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas.
- b. Bagi peserta didik yaitu menjadi bahan ajar yang membantu mereka dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam secara lebih aktif, mandiri, dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah yaitu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan inovasi bahan ajar berupa LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik MTs.
- d. Bagi peneliti lain yaitu menjadi referensi dan dasar pengembangan bahan ajar sejenis di sekolah atau jenjang yang berbeda.